



Sahabat yang Mengingatkan Kebaikan

Ezra Faiq Athallah
(Ezra)



Tara Salvia
Centre of Excellence

Aku dan Aj memiliki hobi yang sama, kami suka bermain bola. Kami bermain bola setiap sore. Kadang kami tergabung menjadi satu tim, terkadang tidak satu tim.

Kami bermain bola di lapangan bola yang berada di komplekku. Lapangan bola yang biasa tempat kami bermain terletak di dekat pos satpam. Kami bermain bola setiap akhir pekan. Suatu hari kami bermain bola dan melawan tim Azka.



Setelah kami bermain, kami bersiap-siap ke masjid untuk sholat maghrib. Di masjid aku mengambil wudu dan aku masuk ke dalam masjid. Di masjid aku bertemu Aj.

"Hai Aj duduk di sini yuk!" kataku. "Ok, tapi, tunggu dulu, aku mau wudu terlebih dahulu" jawab Aj.



Setelah Aj selesai berwudhu, Aj duduk di sebelahku. Kami berbincang sambil menunggu iqomah.

Saat iqomah mulai aku mengajak Aj sholat. "Aj, yuk kita sholat!" bisikku. "Hayuk, kita isi barisan kedua ya!"

Di rakaat pertama aku mendengar suara yang mengganggu. Tapi aku masih bisa fokus.



Di rakaat kedua, kembali aku mendengar suara itu lagi. Aku masih bisa berusaha untuk fokus. Dan akhirnya di rakaat ketiga ada suara yang sangat mengganggu. Ternyata itu suara teriakan adik kecil tepat di sebelahku. Karena aku tidak sabar, aku berbicara, "Aj kok teriaknya keras ya?"



Kemudian aku kembali untuk fokus dan aku masih merasa kesal dengan suara itu, aku pun berkata dalam hati, "Sabar sajalah daripada nanti tidak fokus."

Setelah sholat Aj berkata kepadaku, "Ezra sebaiknya jika sedang sholat, jangan berbicara atau mengajak berbicara" kata Aj.

"Habis aku kesal dengan suara tadi!" jawabku.

"Walaupun kesal bersabar aja sampai sholatnya selesai!" kata Aj.

"Baiklah Aj, terima kasih sudah mengingatkan." jawabku.

Saat Aj mengingatkanku, aku merasa Aj peduli kepadaku. Sudah seharusnya sahabat saling mengingatkan. Dari kejadian itu aku belajar bahwa sahabat harus saling mengingatkan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.